

ANALISIS PERUBAHAN KEBIJAKAN KREDIT DAN PENINGKATAN PROFITABILITAS

(Studi Pada PT. Duta Surya Megah Kharisma)

**Rifky Sukma Faris Fadhil
Darminto**

Rustam Hidayat

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: Sukmarifky88@gmail.com

ABSTRACT

Credit policy changes by PT. Duta Surya Megah Kharisma in 2011 to provide discount of 3% for payments within 30 days and do not given pieces with payment no later than 60 days after the item received. In previous year not given the pieces with maximum repayment period of 60 days after the item received. Changes increase in accounts receivable turnover after the credit policy changes in 2011 and 2012, which amounted to 16.67 and 17.95 times the average day of collecting receivables respectively 22 and 21 days. Credit policy changes previously in 2009 and 2010 amounted to 12 times the average day during the 30 days of collecting receivables. NPM, 2011 and 2012 was 10.93% and 11.98%, previously 2009 and 2010 was 9.41% and 9.90%. ROI, 2009 and 2010 respectively 7.42% and 7.70%, 2011 and 2012 was 8.33% and 9.52%. RonW, 2009 and 2010 amounted to 10.32% and 19.22%, 2011 and 2012 respectively 11.51% and 12.38%. Credit policy change in 2011 allows companies to reduce investment accounts of Rp. 24,636,177 one-time amount for accounts receivable turnover to 2010. In 2012 also experienced decrease in investment accounts receivable, this a smaller percentage of sales than the percentage of accounts receivable turnover.

Keyword: Credit, NPM, ROI, RonW, Discount

ABSTRAK

Perubahan kebijakan kredit dilakukan PT. Duta Surya Megah Kharisma tahun 2011 adalah memberikan potongan sebesar 3% untuk pembayaran yang dilakukan dalam jangka waktu 30 hari dan selebihnya tidak diberi potongan dengan pembayaran paling lambat 60 hari setelah barang diterima. Pada tahun sebelumnya tidak diberikan potongan dengan jangka waktu pembayaran maksimal 60 hari setelah barang diterima. Perubahan peningkatan perputaran piutang setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit pada tahun 2011 dan 2012, sebesar 16,67 dan 17,95 kali dengan hari rata-rata pengumpulan piutang selama 22 dan 21 hari. Sebelumnya dilakukan perubahan kebijakan kredit tahun 2009 dan 2010 sebesar 12 kali dengan hari rata-rata pengumpulan piutang selama 30 hari. NPM, terjadi peningkatan tahun 2011 dan 2012 sebesar 10,93% dan 11,98%, tahun 2009 dan 2010 sebesar 9,41% dan 9,90%. ROI tahun 2009 dan 2010 sebesar 7,42% dan 7,70%, setelah tahun 2011 dan 2012 sebesar 8,33% dan 9,52%. RONW, untuk tahun 2009 dan 2010 sebesar 10,32% dan 19,22% sedangkan tahun 2011 dan 2012 sebesar 11,51% dan 12,38%. Perubahan kebijakan kredit tahun 2011 perusahaan dapat menurunkan investasi piutang sebesar Rp. 24.636.177 jumlah untuk satu kali perputaran piutang dibandingkan tahun 2010. Tahun 2012 juga mengalami penurunan investasi piutang, hal ini disebabkan prosentase penjualan lebih kecil dari prosentase perputaran piutang.

Keyword: Kredit, NPM, ROI, RonW, Diskon

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dan perubahan terjadi begitu cepat di semua sektor kehidupan yang kemudian diikuti dengan perkembangan pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep baru di segala bidang, tak terkecuali dalam dunia bisnis yang diikuti dengan persaingan yang ketat antar pelaku bisnis, baik dalam hal teknologi, pemasaran, sumber daya manusia, ataupun dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka seorang manajer keuangan mempunyai tiga tugas pokok yaitu, menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan, mengelola penanaman modal dalam aktiva, dan mengatur struktur finansial dan struktur modal perusahaan (Syamsudin, 2007: 8). secara garis besar kegiatan manajemen keuangan menyangkut perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan.

Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan maka perusahaan perlu melakukan modifikasi atau terobosan serta perubahan kebijakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan, salah satunya perubahan kebijakan kredit. Perusahaan melakukan perubahan kebijakan kredit ini dengan tiga tujuan. Tujuan pertama untuk menetapkan standar dan syarat kredit yang keduanya itu ditempuh untuk memperbaiki tingkat profitabilitas perusahaan yang berasal dari meningkatnya volume penjualan.

Tujuan kedua adalah mempercepat perputaran piutang sehingga akan berpengaruh pada hari rata-rata pengumpulan piutang yang semakin pendek dalam setahun. Semakin pendek waktu piutang maka piutang dari para customer akan semakin cepat terkumpul, hal untuk menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset, pengelolaan aset yang efisien diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Tujuan ketiga adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit yang dilihat dari besarnya rupiah penjualan, tingkat sumber-sumber daya yang digunakan oleh perusahaan, dan tingkat pengembalian modal karena adanya peningkatan penjualan dan semakin pendeknya hari rata-rata pengumpulan piutang.

PT. Duta Surya Megah Kharisma Malang didirikan pada tanggal 05 maret 1996, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang supplier alat kantor atau *office equipment*

serta alat tulis kantor atau Stationery. Saat ini PT. Duta Surya Megah Kharisma Malang telah melakukan perubahan kebijakan kreditnya yaitu 3%/30 ; n/60, artinya pembayaran dilakukan setelah 60 hari barang diterima dengan potongan 3% jika pembayaran dilakukan dalam waktu 30 hari setelah barang diterima. Dengan demikian berarti PT. Duta Surya Megah Kharisma Malang harus menyediakan sejumlah dana yang digunakan untuk diinvestasikan dalam piutang dan biaya opportunity yang ditimbulkan dari potongan sebesar 3% untuk menjalankan kebijakan kredit yang baru tersebut.

Sebelum tahun 2011 PT. Duta Surya Megah Kharisma Malang menerapkan kebijakan kredit tanpa adanya potongan tunai dengan tenggang waktu 60 hari (n/60). Kemudian pada awal tahun 2011 kebijakan kredit tersebut dirubah menjadi 3%/30 ; n/60.

Permasalahan berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan kredit yang digunakan PT Duta Surya Megah Kharisma ?
2. Bagaimana perubahan kebijakan kredit ini efektif bagi peningkatan profitabilitas ?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan kredit yang digunakan PT Duta Surya Megah Kharisma.
2. Untuk mendeskripsikan apakah kebijakan baru tersebut efektif dalam peningkatan profitabilitas. yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan kredit dan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas

KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan kredit

Definisi kebijakan, (Guritno, 1994:48) dalam kamus ekonomi adalah suatu kerangka tindakan umum yang direncanakan dan disusun oleh pimpinan suatu organisasi dan dipakai sebagai pedoman bagi semua yang berkepentingan.

Definisi kredit, menurut undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 (Kasmir, 2008:96). Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya definisi kebijakan kredit adalah perencanaan mengenai tindakan yang disusun oleh pimpinan yang menyangkut penjualan barang

atau jasa suatu perusahaan secara tidak tunai (kredit).

Kebijakan Kredit

Komponen kebijakan kredit meliputi, (I Made Sudana, 2002:218) :

1. Syarat Penjualan
2. Analisis Kredit
3. Kebijakan Penagihan Piutang

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya komponen kebijakan kredit meliputi syarat kredit, analisis kredit dan kebijakan penagihan piutang yang digunakan perusahaan untuk menetapkan kebijakan kreditnya.

Syarat Penjualan Secara Kredit

- a. Jangka waktu kredit
- b. Potongan tunai dan Periode potongan tunai (I Made Sudana, 2002:219)

Berdasarkan pendapat tersebut syarat penjualan kredit, pada dasarnya adalah standar penjualan kredit dan syarat pembayaran atas kredit yang diberikan pada pelanggan. Termasuk dalam syarat ini adalah potongan tunai (discount) atas pembayaran yang dilakukan lebih awal. Potongan yang diberikan pada pelanggan adalah titik dimana biaya sama dengan kemanfaatan yang didapat dari adanya potongan tersebut, seperti pelanggan melakukan pembayaran lebih cepat.

Analisis Kredit

Perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap calon pelanggan harus memenuhi kriteria 5C berikut ini. (Bastian, 2006 : 249)

1. *Character*
2. *Capacity*
3. *Capital*
4. *Colateral*
5. *Condition of economy*

Kebijakan Pengumpulan Piutang

Lukman Syamsudin (2007:272) mengemukakan bahwa :“ Kebijakan pengumpulan piutang suatu perusahaan adalah merupakan prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang-piutangnya bilamana sudah jatuh tempo.”

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Husnan, 2001:73).

Profitabilitas adalah jumlah keuntungan yang diperoleh serta kecenderungan keuntungan yang meningkat maupun menurun yang diperoleh dari hasil penjualan maupun investasi lainnya. (Weston, 1997:252).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitian. Kesimpulan dari penelitian biasanya disertai dengan tabel, grafik, bagan dan gambar.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Langkah-langkah untuk melakukan proses analisis data, yaitu:

1. Melakukan perhitungan dari data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan rasio-rasio, yang meliputi:
 - a. Rasio Likuiditas
 - 1). *Current Ratio*
 - 2). *Acit Test Ratio*
 - b. Rasio Solvabilitas (*Rasio leverage*)
 - 1). *Debt Ratio*
 - 2). *Time Interest Earned Ratio*
 - c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - 1). Periode Pengumpulan
 - 2). Perputaran Piutang
 - 3). Perputaran Persediaan
 - 4). Perputaran Aktiva Tetap
 - 5). Perputaran Total Aktiva
 - d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - 1). *Gross Profit Margin*
 - 2). *Net Profit Margin*
 - 3). *Return On Invesment*
2. Menghitung tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus:
 - a.
$$\frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$
 - b.
$$\frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$
3. Dari hasil perhitungan menggunakan rasio-rasio laporan keuangan, selanjutnya mengadakan perbandingan tingkat prosentase masing-masing rasio keuangan pada tiap periodenya dan selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Penjualan

Perbandingan peningkatan penjualan untuk masa sebelum dan sesudah dilakukannya perubahan kebijakan kredit mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar, seperti terlihat pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Penjualan PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012

Kebijakan Kredit (n/60)	Kebijakan Kredit (3%/30 ; n/60)		
	2009	2010	2011
	2010	2011	2012
1.476.000.000	1.549.800.000	1.741.200.300	1.987.580.142
	5 %	12,35 %	14,15 %

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel 1 adanya perubahan kebijakan dari n/60 menjadi 3%/30 ; n/60 ini berakibat juga pada perubahan pola penjualan yang mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 12,35 % dari penjualan tahun 2010 dan untuk tahun 2012 mengalami peningkatan 14,15 % dari tahun 2011.

Perkembangan Piutang

Semua pendapatan yang didapat PT Duta Surya Megah Kharisma merupakan hasil dari penjualan secara kredit yang menimbulkan piutang pada perusahaan, seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Saldo Piutang Pada Neraca PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012 (Rp)

Kebijakan Kredit (n/60)	Kebijakan Kredit (3%/30 ; n/60)		
	2009	2010	2011
	2010	2011	2012
246.000.000	258.300.000	208.835.550	221.365.683
	5 %	(19,15 %)	6 %

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel 2 Saldo piutang pada neraca untuk kebijakan kredit n/60 pada tahun 2009 sebesar Rp. 246.000.000,- dan pada tahun 2010 sebesar Rp. 258.300.000,- , yang mengalami peningkatan 5 %. Hal ini berarti terjadi penambahan investasi sebesar Rp. 12.300.000 dibandingkan pada tahun 2009. Sedangkan setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit 3%/30 ; n/60 saldo piutang menjadi Rp. 208.835.550,- pada tahun 2011 dan Rp. 221.365.683,- pada tahun 2012. Berarti pada tahun 2011 terjadi penghematan investasi sebesar Rp. 49.464.450,- atau (19,15) jika dilihat dari tahun 2010. Dan pada tahun 2012 terjadi peningkatan investasi yang kurang berarti sebesar Rp. 12.530.133,- atau 6%.

Skedul Umur Piutang

Adapun skedul umur piutang untuk kebijakan kredit n/60 pada tahun 2009 dan 2010 pada PT Duta Surya Megah Kharisma yang ditetapkan dari total nilai piutang dagang, seperti terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skedul Umur Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2010 Sebelum Perubahan Kebijakan Kredit

Kebijakan Kredit (n/60)	
Pembayaran kurang dari 30 hari	Pembayaran lebih dari 30 hari
85 %	15 %

Sumber: PT Duta Surya Megah Kharisma

Berdasarkan tabel 3 skedul umur piutang sebelum dilakukan kebijakan kredit yaitu pada tahun 2009 dan 2010, perusahaan berusaha untuk dapat mengumpulkan piutangnya dari pelanggan dalam jangka waktu maksimal yang sudah ditentukan yaitu selama 60 hari minimal 85% dari jumlah piutang perusahaan dapat terkumpul dan 15 % dari total piutang dapat diselesaikan setelah 60 hari. Sedangkan skedul umur piutang sesudah dilakukan perubahan kebijakan kredit diharapkan pembayaran yang dilakukan lebih dari batas maksimal waktu kredit (n/60) dapat dikurangi sebesar 10% dari sebelum perubahan kredit sebesar 15% menjadi 5% .

Perubahan kebijakan kredit bisa dilakukan dengan upaya pemberian insentif yang berupa cash discount pada konsumen sebesar 3% jika menyelesaikan kreditnya selama 15 hari setelah barang dikirim ditetapkan sebesar 40% dari total nilai piutang, kemudian untuk pembayaran dalam jangka waktu kredit setelah barang dikirim (30 hari) perusahaan menetapkan sebesar 55% dari total piutang dan lebih dari 30 hari sebesar 5%. Perusahaan mengharapkan agar terjadi pengurangan pada jumlah pembayaran yang dilakukan lebih dari 60 hari, seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Skedul Umur Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2011 – 2012 Sesudah Perubahan Kebijakan Kredit

Kebijakan Kredit (3%/30 ; n/60)		
Pembayaran Periode Cash Discount (15 hari)	Pembayaran Periode Kredit (30 hari)	Pembayaran lebih dari 30 hari
40 %	55 %	5 %

Sumber: PT Duta Surya Megah Kharisma

Berdasarkan tabel 4 dengan sedikitnya prosentase pembayaran yang dilakukan lebih dari

15 hari diharapkan dapat mengurangi investasi dalam piutang sebesar 10% jika dibandingkan dengan sebelum dilakukannya perubahan terhadap kebijakan kredit.

Perkembangan Kemampulabaan (Profitabilitas) Perusahaan

Kemampulabaan atau profitabilitas PT Duta Surya Megah Kharisma dapat dilihat dari laba bersih perusahaan di tiap-tiap tahunnya, seperti terlihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Laba Bersih PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012 (Rp)

Kebijakan Kredit n/60	Kebijakan Kredit 3%/30 ; n/60		
2009	2010	2011	2012
	10,45 %	24,07 %	25,10 %

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel 5 laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebelum dilakukan perubahan kebijakan kredit sebesar Rp. 138.942.253,- pada tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp. 153.464.102,- yang berarti terjadi kenaikan sebesar Rp. 14.521.849,- atau 10,45 %,.. Sedangkan laba bersih yang dihasilkan PT Duta Surya Megah Kharisma setelah dilakukan perubahan kredit pada tahun 2011 sebesar Rp. 190.416.316,- berarti terjadi peningkatan sebesar 24,07 % dari tahun 2010 dan tahun 2012 meningkat menjadi sebesar Rp. 238.218.375,- atau sebesar 25,10 % dari tahun 2011.

Analisis Data

Analisis perubahan kebijakan kredit pada pembahasan ini hanya mengulas pada perubahan kebijakan kredit dengan memberikan cash discount saja, sedangkan pada perubahan kebijakan kredit jangka waktu cash discount dan pada jangka waktu kredit tidak penulis bahas lebih lanjut disebabkan PT Duta Surya Megah Kharisma hanya melakukan kebijakan kredit yang tadinya tidak memberikan cash discount kemudian diawal tahun 2011 mulai memberikan cash diskount sebesar 3% untuk pembayaran yang dilakukan dalam jangka waktu 30 hari setelah penerimaan barang, dan tidak memberikan cash discount untuk pembayaran lebih dari 30 hari dengan pembayaran maksimal tetap 60 hari setelah barang diterima oleh pelanggan.

Analisis Perubahan Kebijakan Terhadap Jangka Waktu Pelunasan

Perubahan kebijakan kredit yang semula tidak memberikan cash discount kemudian pada

awal tahun mulai memberikan cash discount banyak pelanggan yang memanfaatkan potongan tunai yang diberikan oleh perusahaan dengan membayar lebih cepat untuk mendapatkan potongan, sehingga perputaran piutang menjadi lebih cepat dan hari rata-rata pengumpulan piutang jadi lebih pendek.

Perputaran piutang mempunyai hubungan negatif dengan rata-rata pengumpulan piutang, jika perputaran piutang dalam setahun semakin banyak artinya perputarannya semakin cepat maka hari rata-rata pengumpulan piutangnya semakin pendek dan sebaliknya apabila perputarannya semakin lambat, maka hari rata-rata pengumpulan piutangnya semakin panjang.

Analisis Perubahan Kebijakan Kredit Terhadap Perputaran Piutang

Perubahan kebijakan kredit yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi pola perputaran piutangnya. Jika perubahan kebijakan kredit yang diberikan semakin ketat maka perputaran perusahaan akan semakin cepat pula, demikian pula sebaliknya jika kebijakan kredit semakin longgar berakibat semakin lambat pula perputaran piutangnya.

PT Duta Surya Megah Kharisma merubah kebijakan kreditnya yang tadinya memberikan cash discount kemudian pada awal tahun 2011 mulai memberikan potongan sebesar 3% mengakibatkan terjadinya perubahan pada perputaran piutang yang semakin cepat dalam setahun. Artinya banyak pelanggan yang memanfaatkan cash discount dengan melakukan pembayaran lebih cepat, seperti terlihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Perputaran Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012 (Rp)

Tahun	Kebijakan Kredit	Perputaran Piutang
2009	n/60	12 kali
2010	n/60	12 kali
2011	3%/30 ; n/60	16,67 kali
2012	3%/30 ; n/60	17,95 kali

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel 6 perputaran piutang pada tahun 2009 sebanyak 12 kali dan pada tahun 2010 juga 12 kali dalam setahun. Dibandingkan dengan sesudah dilakukannya perubahan kebijakan kredit dengan pemberian potongan sebesar 3% pada periode 2011 sebanyak 16,67 kali dan periode 2012 sebanyak 17,95 kali, perputaran piutang perusahaan dalam setahun mengalami peningkatan yang cepat. Semakin cepat perputaran piutang akan semakin baik karena piutang dari pelanggan akan lebih cepat terkumpul menjadi kas perusahaan,

yang dapat digunakan untuk berinvestasi pada aktiva-aktiva lain yang menghasilkan.

Analisis perubahan kebijakan kredit terhadap rata-rata pengumpulan piutang

Adanya perubahan kebijakan kredit yang pada mulanya tidak ada pemberian cash discount kemudian pada awal tahun 2011 dirubah dengan memberikan cash discount sebesar 3% untuk pembayaran yang dilakukan dalam jangka 30 hari dan tidak merubah batas maksimum pembayaran yaitu 60 hari, berpengaruh pada semakin cepatnya perputaran piutang yang pada akhirnya akan mempengaruhi hari rata-rata pengumpulan piutang perusahaan. Seperti terlihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hari Rata-Rata Pengumpulan Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012 (Rp)

Tahun	Kebijakan Kredit	Rata-Rata Pengumpulan Piutang
2009	n/60	30 Hari
2010	n/60	30 Hari
2011	3%/30 ; n/60	22 Hari
2012	3%/30 ; n/60	21 Hari

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel 7 Pada tahun 2009 dan 2010 PT Duta Surya Megah Kharisma menerapkan kebijakan kreditnya tanpa memberikan cash discount dengan tenggat waktu 60 hari. Dari tabel 5.3. terlihat bahwa hari rata-rata pengumpulan piutang untuk tahun 2009 dan 2010 adalah 30 hari.

Dimana setelah PT Duta Surya Megah Kharisma melakukan perubahan kebijakan kredit, terjadi perubahan yang semakin cepat pada hari rata-rata pengumpulan piutang, hal ini tidak terlepas dari perputaran piutang yang semakin cepat. Pada tahun 2011 dan 2012 setelah perusahaan mengubah kebijakan kreditnya dengan memberikan cash discount 3% untuk masa pembayaran yang dilakukan dalam waktu 30 hari dan jika pembayaran lebih dari 30 hari tidak diberikan potongan dengan batas maksimal 60 hari sesudah penyerahan barang. Hari rata-rata pengumpulan piutang semakin pendek yaitu pada tahun 2011 adalah 22 hari, hari rata-rata pengumpulan semakin pendek 6 hari jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebelum dilakukannya perubahan kebijakan kredit. Pada tahun 2012 hari rata-rata pengumpulan piutang menjadi 21 hari, dimana hari yang dibutuhkan untuk pengumpulan piutang oleh perusahaan menjadi semakin pendek.

Semakin pendeknya hari rata-rata pengumpulan piutang berarti banyak pelanggan yang memanfaatkan cash discount yang diberikan oleh perusahaan. Selain itu keterikatan investasi perusahaan dalam pos piutang menjadi semakin pendek dibandingkan dengan sebelum dilakukannya perubahan terhadap kebijakan kredit.

Analisis Perubahan Kebijakan Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Analisis ini menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari (NPM),(ROI), (RONW/ROE), penggunaan rasio-rasio ini dikarenakan pada tiap pengukuran berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri yang memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan yang berhubungan volume penjualan, aktiva dan investasi pemilik perusahaan. Adapun rasio-rasio profitabilitas PT Duta Surya Megah Kharisma yang telah diolah pada penelitian ini terlihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Tingkat Profitabilitas PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009 – 2012 (Rp)

Tahun	Kebijakan Kredit	Tingkat Profitabilitas		
		Net Profit Margin	Return On Investment	Return On Net Worth
2009	n/60	9,41 %	7,42 %	10,32 %
2010	n/60	9,90 %	7,70 %	10,22 %
2011	3%/30 ; n/60	10,93 %	8,33 %	11,51 %
2012	3%/30 ; n/60	11,98 %	9,52 %	12,38 %

Sumber: Data Primer Diolah, tahun 2013

Net Profit Margin PT Duta Surya Megah Kharisma

Berdasarkan tabel 8 net profit margin merupakan besarnya keuntungan setiap rupiah dari hasil penjualan, yang dihitung dari laba bersih sesudah pajak dibagi dengan penjualan. Pada periode sebelum perubahan kebijakan kredit dengan penjualan masing-masing Rp. 1.476.000.000 pada tahun 2009 dan Rp. 1.549.800.000 pada tahun 2010 serta laba bersih masing-masing Rp. 138.942.253 pada tahun 2009 dan Rp. 153.464.102 untuk tahun 2010. Net Profit Margin (NPM) sebesar 9,41 % pada tahun 2009 dan 9,90 % untuk tahun 2010.

Pada periode setelah diadakan kebijakan kredit dengan penjualan sebesar Rp. 1.741.200.300 pada tahun 2011 dan Rp. 1.987.580.142 untuk tahun 2012, serta laba bersih masing-masing sebesar Rp. 138.942.253 untuk tahun 2011 dan Rp. 153.464.102 pada tahun 2012. Net Profit Margin (NPM) menjadi 10,93 % di tahun 2011 dan 11,98 % ditahun 2012.

Terjadi kenaikan yang cukup berarti dari tahun 2010, akan tetapi peningkatan prosentase pada laba bersih yang sebesar 24,07 % ditahun 2011 dan 25,10 % untuk tahun 2012 masih lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan ditahun 2011 yang hanya 12,35 % dan pada tahun 2012 sebesar 14,15 %.

ROI (Return On Investment) PT Duta Surya Megah Kharisma

Berdasarkan tabel 8 ROI merupakan tingkat pengembalian sumber daya (aktiva) yang digunakan oleh perusahaan, dihitung dari laba bersih yang dibagi dengan total aktiva. Sebelum dilakukannya perubahan kebijakan kredit dengan total aktiva masing-masing sebesar Rp. 1.871.144.570 untuk tahun 2009 dan Rp. 1.991.501.313 untuk tahun 2010, rasio ROI tidak mengalami perubahan yang cukup berarti yaitu sebesar 7,42 % untuk tahun 2009 dan 7,70 % di tahun 2010.

Pada periode setelah diberikan potongan (*cash discount*), total aktiva masing-masing sebesar Rp. 2.238.570.245 di tahu 2011 dan Rp. 2.501.957.248 di tahu 2012. ROI berubah menjadi 8,33 % pada tahun 2011 dan 9,52 % pada tahun 2012. Telah terjadi peningkatan pada total aktiva yang diikuti peningkatan laba bersih secara proporsional.

Return On Net Worth (RONW) / Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 8 RONW / ROE merupakan tingkat pengembalian investasi pemodal yang dapat dihitung dari laba bersih sesudah pajak dibagi dengan modal. Sebelum dilakukan perubahan kebijakan kredit modal perusahaan sebesar Rp. 1.386.144.570 untuk tahun 2009 dan Rp. 1.500.501.313 pada tahun 2010 dengan laba bersih sebesar Rp. 138.942.253 untuk tahun 2009 dan Rp. 153.464.102 pada tahun 2010. RONW / ROE mengalami sedikit penurunan dari 10,32 % di tahun 2009 menjadi 10,22 % di tahun 2010.

Pada setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit modal berubah menjadi Rp. 1.654.170.245 untuk tahun 2011 dan Rp. 1.923.737.248 untuk tahun 2012 dengan laba bersih untuk tahun 2011 sebesar Rp. 190.416.316 dan di tahun 2012 sebesar Rp. 238.218.375. RONW/ROE PT Duta Surya Megah Kharisma mengalami sedikit peningkatan dari 11,51 % untuk tahun 2011 dan 12,38 % ditahun 2012.

Terjadinya penurunan RONW pada tahun 2010 maupun peningkatan pada tahun 2011 dan 2012, berarti peningkatan terjadi secara proporsional pada laba bersih dan modal perusahaan, sehingga tidak terjadi perubahan yang berarti antara sebelum dan sesudah dilakukannya perubahan kebijakan kredit.

Analisis Perubahan Kebijakan Kredit Terhadap Perubahan Investasi Pada Piutang

Investasi piutang memang perlu dilakukan bagi perusahaan tertentu yang persaingan pasarnya dilakukan dengan cara pembayaran yang dilakukan setelah barang / jasa diserahkan kepada konsumen. Semakin lemah syarat pembayaran, semakin lama jangka waktu pelunasan, maka semakin besar investasi perusahaan dalam pos piutang. Dana yang harus disediakan dalam bentuk investasi piutang merupakan dana yang bersifat terus-menerus tertanam dalam piutang yang akan mempengaruhi biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan sehubungan dengan investasi tersebut.

Perubahan prosentase perputaran piutang yang semakin besar dalam satu tahun jika diikuti dengan perubahan prosentase penjualan kredit yang lebih kecil akan mengurangi investasi dalam piutang, demikian pula sebaliknya jika perubahan prosentase penjualan semakin besar dibandingkan perubahan prosentase pada perputaran piutang maka investasi tiap putaran piutang menjadi lebih besar.

Rata-rata saldo piutang PT. Duta Surya Megah Kharisma yang dilihat dari neracanya selama empat tahun, yaitu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah dilakukannya perubahan kebijakan kredit. Tampak pada tabel 9 berikut ini

Tabel 9. Investasi Tiap Putaran Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma 2009-2012

	Kebijakan Kredit n/60		Kebijakan Kredit 3%/30 ; n/60	
	2009	2010	2011	2012
Perputaran Piutang	12 Kali	12 Kali	16,66 Kali	17,46 Kali
Penjualan Kredit (Rp)	1.476.000.000	1.549.800.000	1.741.200.300	1.987.580.142
Investasi Tiap Putaran	123.000.000	129.150.000	104.513.823	113.836.205

Berdasarkan tabel 9 pada tahun 2009 dan 2010 sebelum dilakukannya perubahan kebijakan kredit perputaran piutang sebanyak 12 kali, sedangkan penjualan kredit sebesar Rp. 1.476.000.000 dan Rp. 1.549.800.000. Artinya dalam setiap kali putaran piutang dibutuhkan dana sebesar Rp. 123.000.000 dan Rp. 129.150.000.

Pada masa setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit dengan memberikan cash discount sebesar 3 % untuk pembayaran yang dilakukan pada periode cash discount yaitu 30 hari dengan pembayaran maksimal 60 hari, maka rata-rata piutang pada tahun 2011 sebanyak 16,66 kali dan pada tahun 2012 sebanyak 17,46 kali serta penjualan tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp. 1.741.200.300 dan Rp. 1.987.580.142. Artinya setiap kali perputaran piutang di butuhkan dana sebesar Rp 104.513.823 untuk tahun 2011 dan Rp 113.836.205 untuk tahun 2012.

Dari sini kita dapat melihat penambahan investasi tiap kali putaran piutang dari tahun 2009 sampai 2012. Seperti terlihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Perubahan Investasi Pada Piutang PT Duta Surya Megah Kharisma Tahun 2009-2012

Tahun	Investasi Piutang
2009-2010 (n/60)	Rp. 6.150.000
2010-2011 (3%/30; n/60)	(Rp. 24.636.177)
2011-2012 (3%/30; n/60)	Rp. 9.322.382

Berdasarkan tabel 10 perubahan investasi dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami peningkatan investasi sebesar Rp. 6.150.000. Sedangkan setelah dilakukan perubahan terhadap kebijakan kredit (dari tahun 2010 ke 2011) terjadi penurunan jumlah investasi dalam piutang, hal ini dikarenakan terjadinya prosentase peningkatan pada perputaran piutang yang lebih besar dibandingkan dengan prosentase peningkatan pada penjualan kredit sehingga terjadi penurunan dalam investasi piutang pada tahun 2011 sebesar Rp. 24.636.177 untuk satu kali perputaran piutang. Dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.322.382.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta teori yang melandasi penelitian ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis perubahan kebijakan kredit terhadap jangka waktu pelunasan piutang pada PT Duta Surya Megah Kharisma, analisis ini dilihat dari perputaran piutang pada periode 2009-2012 atau sebelum dan sesudah terjadinya perubahan kebijakan kredit, secara umum mampu menghasilkan perputaran piutang yang lebih cepat. Hal ini berpengaruh pada hari rata-rata pengumpulan yang semakin pendek.

Dengan semakin cepatnya waktu pengumpulan piutang maka perusahaan dapat membebaskan dana yang dalam piutang, dimana dana tersebut dapat diinvestasikan pada aktiva-aktiva lain yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

2. Analisis perubahan kebijakan kredit terhadap profitabilitas PT Duta Surya Megah Kharisma, analisis ini dilihat dari rasio Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Net Worth (RONW). NPM dibandingkan antara sebelum dan sesudah perubahan kebijakan kredit secara umum menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan keuntungan untuk setiap rupiah penjualan. ROI pada tahun sebelum dan sesudah perubahan kebijakan kredit secara umum menunjukkan perubahan, yang artinya tingkat pengembalian sumber daya (aktiva) yang digunakan perusahaan mengalami peningkatan setelah diadakannya perubahan kebijakan kredit. Demikian juga RONW yang terjadi peningkatan setelah dilakukan perubahan kebijakan kredit.
3. Analisis perubahan kebijakan kredit terhadap besarnya perubahan investasi pada PT Duta Surya Megah Kharisma. Sebelum dilakukan perubahan kebijakan kredit investasi terhadap piutang mengalami peningkatan, namun setelah dilakukannya perubahan kebijakan kredit dengan pemberian cash discount, investasi piutang perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi akibat meningkatnya perputaran piutang dan semakin cepatnya hari rata-rata pengumpulan piutang.

Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan referensi beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan selayaknya mengevaluasi secara cermat terhadap calon pelanggan, sesuai dengan kriteria 5 C untuk menghindari resiko bad debt.
2. Perusahaan sebaiknya juga dapat mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor eksternal perusahaan.
3. Bad Debt dari pengalaman yang sudah terjadi sebaiknya juga diperhatikan untuk diantisipasi agar terjadi penurunan untuk periode yang akan datang, misalnya dengan lebih sering melakukan pengumpulan piutang dengan

- penagihan dan diadakan perjanjian tertulis antara perusahaan dan pelanggan.
4. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan apakah penagihan secara agresif dapat mengoptimalkan pengumpulan piutang atau justru menjadi beban karena akan timbul biaya penagihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Galia Indonesia, Jakarta.
- Djohan, Warman, 2000. *Kredit Bank: Alternatif Pembiayaan dan Pengajuannya*. PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Jusuf, Jopie, 2000. *Analisis Kredit Untuk Accaount Officer*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan ed. 4*. Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess. 1999. *Accaounting*. Erlangga, Jakarta.
- Syaifuddin, Anzwar. 2006. *Metode Penelitian ed 1*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman, 1994. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.